

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap jargon yang digunakan nelayan Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat, ditemukan 27 bentuk jargon yang digunakan dalam komunikasi oleh para nelayan yaitu nelayan dengan nelayan, dan nelayan dengan anggota keluarga. Jargon yang ditemukan sebanyak 27 bentuk jargon mempunyai makna jargon itu sendiri bagi para komunitas nelayan yang mana makna atau jargon tersebut tidak diketahui oleh masyarakat lainnya. Setelah di analisis jargon yang ditemukan terdapat satuan lingual kata yaitu terdapat 14 data yang berbentuk kata dan 13 data yang berbentuk frasa. Data kata yang ditemukan terdiri dari 8 bentuk kata *verba*, yaitu : *batapa, manjalo, manangkul, malore, malingkuang, mamukek, mairik, dan marewe*. Selanjutnya, terdapat 6 data berbentuk kata *nomina*, yaitu : *kada, kuanca, pawang, apik, cadiak, ransum*. Data frasa yang ditemukan terdiri dari 10 data berbentuk frasa *verba*, yaitu : *baliak batang, naiak dot, buang sauah, cabuik jariang, bada talangga, jariang banam, jariang anyuik, pukek harimau, aluang-aluang, mambubua jariang*. Selanjutnya, terdapat 1 data berbentuk frasa *nomina*, yaitu : *induak samang*, dan terdapat 2 data berbentuk frasa *adverbia*, yaitu : *bulan tarang, dan bulan kolam*.

Jargon yang terdapat pada nelayan Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat ini digunakan dalam komunikasi yang dilakukan di dalam komunitas nelayan dan keluarga nelayan. Jargon menjadi bahasa yang

penting dalam komunikasi karena dapat memperlancar percakapan atau komunikasi antara penutur dan mitra tutur. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan jargon yang digunakan pada peristiwa tutur antara penutur dan mitra tutur mempunyai makna jargon itu sendiri yang mana makna atau jargon tersebut hanya diketahui oleh penutur dan mitra tutur, dimana masyarakat lain di luar komunitas nelayan tidak mengetahui dan tidak mengerti dengan makna dan maksud dari jargon itu sendiri, tetapi jargon tersebut tidak bersifat rahasia.

4.2 Saran

Beberapa saran dari peneliti mengenai penelitian ini adalah semoga jargon nelayan yang ada pada nagari Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat ini tetap terjaga dan terlestarikan bagi komunitas nelayan. Semoga penelitian ini dapat memberikan gambaran mengenai apa itu jargon dan apa saja jargon nelayan yang ada di nagari Aia Bangih kecamatan Sungai Beremas kabupaten Pasaman Barat beserta makna jargon tersebut bagi pembaca. Peneliti berharap semoga penelitian ini dapat memberikan manfaat kepada para pembaca, serta dapat menjadi sumber inspirasi bagi penelitian tentang jargon selanjutnya. Peneliti juga menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna karena kesempurnaan hanya milik Allah SWT, dengan kerendahaan hati, peneliti mengucapkan maaf atas semua kekurangan terhadap penelitian ini.

